

**PEMAKNAAN KUMPULAN PUISI DALAM BUKU
SAJAK *LADANG JAGUNG* KARYA TAUFIQ ISMAIL:
KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE**



SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**ANNISA MAHDI
NIM. 18017060**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**



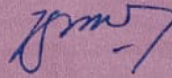
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung* Karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre
Nama : Annisa Mahdi
NIM : 18017060
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A .
NIP 198010012003121001

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Mahdi
NIM : 18017060

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

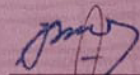
Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung*
Karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

2. 

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung* Karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023
Yang membuat Pernyataan,



Annisa Mahdi
NIM 18017060

ABSTRAK

Annisa Mahdi, 2023. "Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung* Karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre". Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks, model, dan varian, dan hipogram dalam puisi menggunakan kajian semiotika Riffaterre.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah puisi-puisi dalam buku *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca puisi, menandai ketidaklangsungan ekspresi, melakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik, menandai matriks, model, dan varian, menentukan hipogram

Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan 5 puisi tentang perlawanan terhadap para penjajah pada masa revolusi. (1) Ketidaklangsungan ekspresi dalam 5 puisi tersebut meliputi penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. (2) Pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam 5 puisi tersebut menggambarkan tentang bagaimana perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan penjajah. (3) Matriks, model, dan varian dalam 5 puisi ini berkaitan dengan perlawanan terhadap para penjajah. (4) Hipogram dalam 5 puisi tersebut ada yang aktual dan ada yang potensial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung* Karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre”**. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M. Hum selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah mengurus akademik penulis selama ± 4 tahun.
3. Seluruh dosen dan staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membantu penulis sehingga sampai ke tahap skripsi.

Penulis menyadari penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga tercipta skripsi yang baik dari segi isi maupun tata tulis dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 03 Februari

2023

Annisa Mahdi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teoretis.....	6
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Penganalisisan Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi.....	24
1. Ketidaklangsungan Ekpresi Puisi ‘Januari, 1949’.....	24
2. Ketidaklangsungan Ekpresi Puisi Turun Malam.....	29
3. Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi ‘Setasiun Tugu’.....	34

4. Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi ‘Tentang Sersan Nurcholis’.....	39
5. Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi ‘1946: Larut Malam Suara Sebuah Truk’.....	42
B. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi.....	44
1. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi ‘Januari, 1949’.....	44
2. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi ‘Turun Malam’.....	49
3. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi ‘Setasiun Tugu’.....	55
5. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Puisi ‘1946: Larut Malam Suara Sebuah Truk’.....	63
C. Matriks, Model, Varian.....	64
1. Matriks, Model, Varian Puisi ‘Januari, 1949’.....	64
2. Matriks, Model, Varian Puisi ‘Turun Malam’.....	65
3. Matriks, Model, Varian Puisi ‘Setasiun Tugu’.....	66
4. Matriks, Model, Varian Puisi ‘Tentang Sersan Nurcholis’.....	66
5. Matriks, Model, Varian Puisi ‘1946: Larut Malam Suara Sebuah Truk’.....	67
D. Hipogram Puisi.....	67
1. Hipogram Puisi ‘Januari, 1949’.....	67
2. Hipogram Puisi ‘Turun Malam’.....	68
3. Hipogram Puisi ‘Setasiun Tugu’.....	69
4. Hipogram Puisi ‘Tentang Sersan Nurcholis’.....	69
5. Hipogram Puisi ‘1946: Larut Malam Suara Sebuah Truk’.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
1. Bagi peneliti lain.....	73

2. Bagi guru dan dosen.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	19
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Parafrase Puisi	22
Tabel 2. Ketidaklangsungan Ekspresi	22
Tabel 3. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik.....	23
Tabel 4. Matriks, Model, dan Varian	23
Tabel 5. Hipogram	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan karya sastra di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal itu, terbukti dari banyak sekali karya sastra yang muncul, baik berupa puisi, prosa, dan drama. Kemajuan perkembangan dunia sastra merupakan bukti bahwa di Indonesia saat ini banyak sekali para pencinta karya sastra.

Salah satu genre karya sastra yang mengalami perkembangan baik dari segi struktural, maupun dari segi makna adalah puisi. Meskipun demikian, puisi sejatinya adalah sebuah ungkapan dari pengarang dalam menyampaikan sesuatu. Nilai-nilai kehidupan seputar manusia juga termuat dalam puisi meskipun tidak akan termaknai dengan sekali baca saja. Hal ini dikarenakan pengarang menyajikan puisi dengan cara yang berbeda dari karya sastra lainnya.

Perkembangan puisi tak lepas dari berkembangnya lapisan masyarakat yang mengonsumsi karya sastra, terutama puisi itu sendiri. Riffaterre (dalam Pradopo, 2010:3) menjelaskan puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya. Hal ini serupa dengan kodrat manusia yang tidak akan pernah puas terhadap sesuatu, seperti itu juga perkembangan puisi dari masa ke masa. Dari waktu ke waktu, para pengarang memberikan sentuhan baru dalam karyanya.

Penyair menyajikan karya yang tidak lagi terikat oleh aturan lama

mengenai puisi. "Puisi adalah karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama"

(Wirjosoedarmo dalam Pradopo, 2010:309-310). Sedangkan puisi-puisi yang lahir pada era sekarang sama sekali berbeda dengan definisi yang demikian. Namun, tidak begitu dengan apa yang ingin disampaikan pengarang dalam puisinya. Meskipun mengalami perkembangan, puisi tetap memuat potret seputar kehidupan manusia.

Salah satu pengarang yang menyumbang pembaruan dalam perkembangan sastra, khususnya puisi di Indonesia adalah Taufiq Ismail. Taufiq Ismail lahir di Bukittinggi, 25 Juni 1935. Ia ialah seorang penyair dan sastrawan Indonesia. Ia telah bercita-cita menjadi sastrawan sejak masih SMA. Taufiq Ismail ini dikategorikan sebagai penyair Angkatan '66. Taufiq Ismail dikenal melalui puisi-puisinya yang penulisannya cenderung menggunakan kata-kata sederhana.

Beberapa puisi-puisi Taufiq Ismail tidak hanya populer di kalangan penyuka sastra saja, tetapi juga di kalangan khalayak umum. Beberapa di antaranya adalah puisi "Kita adalah Pemilik Sah Republik ini", yang mana puisi ini banyak digunakan pada hari proklamasi, "Kembalikan Indonesia Kepadaku", "Dengan Puisi, Aku..", "Sajadah Panjang", dan lain-lain. Karena kepopuleran puisi-puisinya, Taufiq Ismail berulang kali menulis lirik lagu untuk Bimbo, Chrisye, Ian Antono, dan Ucok Harahap pada tahun 1974.

Pradopo (2010:123) menjelaskan bahwa untuk mengkaji puisi (sajak) perlulah analisis struktural dan semiotik, mengingat bahwa sajak itu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanda-tanda yang

bermakna itu dapat berupa ikon, indeks, atau simbol. Tanda-tanda itu mempunyai makna berdasarkan sistem, aturan, atau konvensi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail menggunakan kajian semiotika Riffaterre karena hampir keseluruhan sajak dalam buku bagian pertama *Sajak Ladang Jagung* ini membahas tentang perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan penjajah. Dengan tahapan pembacaan puisi secara heuristik dan hermeneutik, tahapan menemukan ketidaklangsungan ekspresi pada puisi, berikut dengan matriks, model, varian, beserta hipogramnya, puisi akan lebih mudah dipahami. Sajak-sajak Taufiq Ismail ini juga menggunakan berbagai simbol untuk melambangkan perlawanan terhadap penjajah. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “ Pemaknaan Kumpulan Puisi dalam Buku *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, hal yang dapat diteliti dari penelitian ini adalah pemaknaan sastra dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail berdasarkan teori semiotika Riffaterre.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemaknaan sastra dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail berdasarkan semiotika Riffaterre? .

D. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian mengenai Pemaknaan *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail: Kajian Semiotika Riffaterre, terdapat empat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketidaklangsungan ekspresi dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail ?
2. Bagaimanakah pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail ?
3. Bagaimanakah matriks, model, dan varian dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail ?
4. Bagaimanakah hipogram *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian mengenai pemaknaan sastra *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail, terdapat empat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ketidaklangsungan ekspresi dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail.
2. Mendeskripsikan pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail.
3. Mendeskripsikan matriks, model, dan varian dalam *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail.
4. Mendeskripsikan hipogram *Sajak Ladang Jagung* karya Taufiq Ismail.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih kekayaan intelektual dalam dunia kesusastraan khususnya genre puisi. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi (1) peneliti selanjutnya agar dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya mengenai pemaknaan sastra, (2) bagi penyair dan praktisi sastra, penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai kritik sastra khususnya tentang pemaknaan sastra.